Contents lists available at JurnalSakinah

Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies
E-ISSN: 2722-6115, P-ISSN: 2337-6740

Journal homepage: http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id

Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Pasca Khatam Qur'an Di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

Lestari [1]
[1]Alumni IAIN Bukittinggi

Article Info

Article history:
Received Jan 15th, 2021
Revised Jan 20th, 2022
Accepted Jan 30th, 2022

Keyword:
Parents, Al-Qur'an, khatam Al-Qur'an, role, children

ABSTRACT

The background of this research is to find out how the role of parents in fostering children's interest in reading the Qur'an after completing the Al-Qur'an in 2017 in Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec. Banuhampu, Kab. Agam. the problem is that many of the children after completing the Al-Qur'an in 2017 are no longer fluent in reading the Qur'an, this is proven when Jorong Cupak conducts the maghrib reciting program which is after completing the Qur'an in 2017 they did not want to take part in the Koran because they admitted that they were no longer fluent in the Koran. This research is a field research (field research) with a qualitative descriptive approach, in this study the author describes the problems that exist in the field according to the facts that the authors find in the field. The data collection technique is through observation, interviews, and documentation. The author uses key, main and supporting informants to obtain data. Then the writer analyzed the data using descriptive analytic. The author uses data triagulation as a technique to check the validity of the data. Based on the results of research and data analysis that the authors did, it can be concluded that parents in Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec. Banuhampu, kab. Religion has carried out its roles to its children, including providing guidance, habituation, providing encouragement, providing supervision, providing facilities and infrastructure, and giving punishments and gifts. The obstacles faced by both parents are first from external factors such as gaged and peers. Both parents have not fully in carrying out the role of their children. Both of these things are greatly affected by the increasing interest in reading the Qur'an in children.

Corresponding Author:
Lestari
Email: alamkulestari41@gmail.com

Pendahuluan

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan agama.

Sebagai seorang anak, dalam proses pendidikan mereka sangat membutuhkan peran seseorang yang membantunya untuk berkembang. Menurut Suhardono, peran jika dilihat dari ilmu sosial adalah suatu fungsi yang di bawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. peran juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimainkan atau dijalankan

Peran yang dibutuhkan anak tidak hanya dari teman sejawat saja, namun yang sangat dibutuhkannya adalah peran dari orang tuanya atau dalam kata lain keluarganya. Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak dalam menumbuhkan eksistensi kediriannya. Keluarga akan memberikan kontribusi yang sangat dominan didalam terbentuknya karakter anak, yang meliputi kepribadian, kecerdasan intelektual, maupun spiritual. Keluarga itu sebagai sebuah sistem yang utuh, dimana didalamnya terdiri dari

bagian bagian struktur yang mana anggota keluarga memainkan setiap perannya masing masing. Menurut Biro Sensus As (BPS) keluarga adalah dua orang atau lebih yang berkaitan dengan kelahiran, perkawinan, atau adaptasi, yang tinggal bersama-sama, dengan kata lain sebuah keluarga dapat terdiri dari dua atau lebih orang dewasa yang tinggal bersama dengan saudara kandung, orangtua, anak-anak, atau dua orang dewasa yang dihubungkan oleh tali perkawinan.

Selain itu peran orang tua di rumah kepada anak sangat diwajibkan, karena rumah itu merupakan madrasah atau sekolah pertama bagi seorang anak. Hal ini dapat diartikan sebagai orang tua itu merupakan guru pertama bagi anak, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki tanggu jawab penuh atas kemajuan perkembangan anaknya, karena sukses tidaknya anak sangat tergantung kepada pengasuh, perhatian, dan pendidikannya. Hal ini disebabkan karena kesuksesan seorang anak merupakan cerminan atas kesuksesan orang tuanya juga.

Sebagai orang tua maka hendaklah mendekatkan anak-anaknya kepada Al-qur'an agar anak menjadi gemar membacanya. Hal ini juga sudah di jelaskan di dalam surat Al-Ankabut: 45

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلاةَ إِنَّ الصَّلاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan

Apabila mendekatkan diri kepada al-qur'an sudah tertanam dalam diri anak maka ia akan membaca Al-Qur'an secara terus menerus. Dengan membaca Al-Qur'an secara tekun dan terus menerus serta ditambah dengan penjelasan-penjelasan sederhana terkait isi Al-Qur'an dari orang tua maka akan menimbulkan keterikatan nantinya oleh anak terhadap Al-Qur'an dan dapat menimbulkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an.

Minat adalah suatu kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan seseorang terutama perasaan senang. Karena itu, minat dapat terjadi karena sikap senang seseorang terhadap sesuatu. Menurut Lilawati dari buku Carlos Kambuaya minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Sedangkan menurut Hurlock minat adalah hasil dari pengalaman atau proses belajar.

Dalam islam, orang tua harus mengajarkan kepada anaknya tentang keagamaan dengan cara mendekatkan anak nya kepada Al-Qur'an. Al-Qur'an ini bukanlah perkataan manusia, bukan pula perkataan Nabi Muhammad atau Malaikat Jibril, melainkan "Kalamullah" atau perkataan Allah yang penuh dengan kesucian, sakralitas yang tinggi dan berisi pesan pesan kehidupan untuk umat manusia sebagai refleksi sifatnya yang "Rahman Dan Rahim". Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai kalam Allah Swt yang menjadi mukjizat Rasulullah SAW. dan Al-Qur'an sarat dengan nilai-nilai keagungan Allah SWT Yang Maha Agung serta jika membacanya termasuk bagian ibadah, kalam Allah yang tidak terbantahkan kebenarannya. Mukjizat terbesar sepanjang masa dan umat muslim dapat menyaksikannya secara langsung, berbeda dengan mukjizat para Rasul sebelumnya. Sedangkan menurut Imam Syafi'i Al-Qur'an merupakan sebuah nama atau sebutan bagi firman Allah sejak semula, bukan isim musytaq (derivasi) yang terambil dari kata lain. Bagi setiap umat muslim di perintahkan untuk beriman kepada Al-Qur'an sekaligus membaca dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an tersebut, karena membaca Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi para pembacanya. Disamping itu agama Islam menyuruh kepada umat muslim untuk belajar membaca Al-Quran dimulai sejak anak usia dini. Rasulullah SAW mengembangkan misi mulia ini kepada masyarakat dimulai dari yang paling kecil, yakni dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama sekali dikenal oleh setiap individu sebab keluarga adalah lembaga utama bagi seorang anak mendapatkan segala macam bentuk pendidikan terutama pendidikan agama Islam dan khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an ini sangat banyak manfaatnya salah satunya adalah akan mendapatkan pahala bagi seorang mukmin yang istiqomah membaca dan melantunkan Al-Qur'an ini, namun tidak hanya mendapatkan pahala saja tapi akan mendapatkan kesehatan, kecerdasan, dan terhindar dari segala macam penyakit. Inilah satu mukjizat dari Al-Qur'an yang merupakan kabar gembira dan rahmat bagi yang membacanya.

Dalam pembacaan Al-Qur'an ini ada istilah yang biasa kita dengar yaitu Khatam Al-Quran. Khatam Al-Qur'an artinya tuntas dalam membaca al-quran dari awal sampai akhir, antah berapa lamanya dengan

disimak oleh guru, agar dapat keberkahan selain agar bacannya teruji baik dan benar. Khatam Al-Qur'an ini biasaya dilakukan untuk perayaan bagi anak-anak yang sudah menamatkan pembacaan Al-Qur'an atau dalam kata lain sudah membaca sebanyak 30 juz Al-Qur'an.

Di zaman yang sekarang ini, sangat banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berkembang, seperti TPQ/TPA, TPQS, TPSA dan seterusnya. Pada umumnya anak-anak yang masih memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an ini adalah sebahagian dari anak usia yang masih menginjak SD atau anak-anak yang masih menempuh pembelajaran di TPQ/TPA dan seterusnya. Namun anak yang menginjak di jenjang SMP atau dalam kata lain yang sedang dalam penjajahan remaja banyak dari mereka yang meninggalkan pengajian Al-Qur'an ini dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an pasca khatam Al-Qur'an sangat dibutuhkan minat/ keinginan untuk membaca Al-Qur'an tersebut.

Di Kenagarian Pakan Sinayan, Kec.Banuhampu, Kab.Agam terlihat gejala bahwasanya, sebelum khatam Al-Qur'an anak-anak sangat fasih dalam membaca Al-Qur'an dan disertakan dengan keinginan yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an, hal ini terbukti dengan anak-anak tersebut bisa mengikuti khatam Al-Qur'an dan mendapatkan juara. Namun realita yang terlihat pada saat sekarang ini adalah pasca khatam Al-qur'an banyak anak yang sudah lupa bagaimana cara dalam pembacaan Al-Qur'an, hal ini dapat dibuktikan ketika anak tersebut melakukan mengaji di Surau atau magrib mangaji. Ketika magrib mangaji dilakukan banyak anak yang sudah pasca khatam Al-Quran sangat sulit untuk diajak ikut dalam mangaji terutama anak angkatan 2017. Hal ini dikarenakan mereka mengakui bahwa sudah tidak lancar lagi dalam mengaji, bahkan mereka mengakui sudah lupa bagaimana cara dalam mengaji tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, bahwasanya masalah yang penulis temukan adalah Kurangnya kolaborasi antara kedua orang tua, Kurangnya anak membaca Al-Qur'an di rumah setelah khatam Al-Qur'an, dan Banyaknya anak anak yang telah khatam yang lupa hukum bacaan Al-Qur'an.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan ibu Syafrianti dapat penulis temukan bahwa orang tua di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec.Banuhampu, Kab.Agam mengakui anak ketika dirumah jarang mengaji hal itu dikarenakan orang tua dirumah terkadang sibuk dengan pekerjaan nya masing masing sehingga lupa dalam mengingatkan anak untuk mengaji, dan orang tua juga mengakui bahwa dia malas menyuruh anak mengaji karena setiap kali orang tua menyuruh anak mengaji anak hanya meng-iya kan namun tidak melaksanakannya.

Di sisi lain realita yang terjadi adalah anak anak yang sudah selesai khatam al-quran cendrung mengabaikan untuk membaca al-quran lagi, alasan yang mereka gunakan adalah mulai dari harus mengerjakan pr, letih, dan berbain game online. Dengan demikian minat membaca al-quran anak anak tersebut menjadi semakin menurun, sedangkan ketika mereka masih berada ditingkat mda maka anak anak tersebut sangat antusias ingin membaca al-quran. Hal ini tidak lepas dari bagaimana peran serta orang tua dalam menumbuhkan kembali minat anaknya dalam membaca al-quran pasca khatam alquran tersebut.

Fakta yang terjadi di masyarakat pada saat sekarang ini bahwa khatam Al-Qur'an itu bukan menjadikan anak semakin bersemangat dalam membaca Al-Qur'an, tetapi sebaliknya anak berfikiran setelah khatam Al-Qur'an kewajiban mereka dalam membaca Al-Qur'an juga sudah habis.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang berkarakter deskriptif kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandasan kepada filsafat post positivistic, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dengan cara purposive dan snowball sampling, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yng dikumpul dan analisanya lebih bersifat.

Peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian Di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec.Banuhampu, Kab.Agam. alasan peneliti mengambil lokasi ini untuk penelitian dikarenakan adanya fenomena fenomena atau gejala gejala yang sudah lama diamati dan menjadi permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan bagaimana partisipasi orang tua dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an anak pasca khatam al-qur'an.

Informan penelitian adalah orang yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan latar penelitian, yang memeliki pengetahuan tentang latar penelitian. Jadi orang yang mkenjadi informan ini memiliki tanggung jawab secara ikhlas serta untuk struktur tim penelitian, meskipun hanya bersifat informal.

Informan pada penelitian ini ada dua bagian:

1. Informan utama (kunci)

   Yang termasuk kepada informan utama adalah para orang tua yang memiliki anak pasca khatam al-qur'an tahun 2017 di jorong cupak, kenagarian pakan sinayan, kec.banuhampu, kab.agam dan yang menjadi tolak ukurnya adalah bagaimana cara orang tua dalam memberikan peran untuk menumbuhkan minat baca al-quran anak pasca khatam al-quran.
2. Informan pendukung

   Yang termasuk kedalam informan pendukung dalam penelitian ini adalah beberapa orang anak pasca khatam al-quran tahun 2017, pemuka adat, dan masyarakat di jorong cupak, kenagarian pakan sinayan, kec.banuhampu, kab agam.

Menurut ahmad tanzeh, teknik pengumpulan data adalah cara yang tersusun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai suatu penelitian yang ada di lapangan. Hal ini bersesuaian dengan data yang diperoleh, alat pengumpulan data tersebut menggunakan sebgai berikut:

1. Observasi

   Obsevasi diartikan teknik pengumpulan data dengan cara melihat/ mengamati dan mencatat segala hal yang sudah dilihat/ diamati tadi. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, disini penulis melakukan observasi langsung ke peristiwa yang terjadi di jorong cupak, kenagarian pakan sinayan, kec.banuhampu, kab.agam.
2. Wawancara

   Dalam kegiatan wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan orang tua dari anak yang sudah khatam al-quran tahun 2017 di jorong cupak kenagarian pakan sinayan, kec banuhampu, kab. Agam. Disini metode wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semi terstruktur , yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang akan ditanyakan nantinya. Di dalam wawancara kemungkinan peneliti akan menanyakan pertanyaan baru yang relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara luas.

Analisa data adalah cara atau teknik yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang sudah didapatkan dilapangan. Adapun teknik analisa yang penulis gunakan, sebagai berikut:

1. Data Reduction(reduksi data)

   Data reduction yaitu penulis melakukan analisa data dengan cara merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, serta dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini diambil dari berbegai sumber, yaitu dari observasi, dan wawancara.
2. Display Data(penyajian data)

   Setelah penulis melakukan reduksi maka, penulis melakukan penyajian data. Ditahap Penyajian data ini penulis menyusun hal hal yang didapatkan disaat observasi dan wawancara dan disusun secra sistematis untuk mempermudah dalam proses selanjutnya.
3. Conclusion Drawing/ verification

   Pada saat penarikan kesimpulan dan verification ini Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah ubah sampai ditemukannya bukti bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pasca khatam Al-Qur'an di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec.Banuhampu, Kab.Agam. Orang tua adalah pendidikan utama dan pertama bagi anak anaknya, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dapat diartikan bahwa orang tua adalah pendidikan pertama untuk anak. Dalam hal ini faktor terpenting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan adalah agama.

Ada beberapa peran orang tua kepada ananknya dalam membaca Al-Quran yaitu:

1. Membimbing anak dalam membaca Al-Quran

   Dapat disimpulkan bahwa orang tua disini sudah melakukan bimbingan kepada anaknya dengan cara mengajak dan menasehati. Hal ini dapat membuat anak lebih bersemangat lagi untuk membaca Al-Qur'an.
2. Pengawasan orang tua terhadap anak

   Pengawasan orang tua sangat diperlukan oleh anak, karena tanpa pengawasan orang tua anak sulit dalam melakukan ataupun memutuskan sesuatu. Hal ini karena anak anak bisa berfikir jernih untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan begitu anak sangat membutuhkan pengawasan dari orang tuanya.

3. Memberikan anak dorongan
   Dapat disimpulkan bahwa memberikan contoh dan menasehati anak dapat memberikan motivasi kepada anak untuk membaca Al-Qur'an.
4. Pembiasaan
   Dalam keseharin anak selalu melalukan hal-hal yang dilakukan oleh orang tuanya, misalnya jika orang tua membiasakan dirinya dalam membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat magrib maka anaknya akan terbawa untuk melakukan hal yang sama dengan orang tuanya.
5. Menyediakan sarana dan prasarana belajar
   Salah satu hal yang harus dilakukan oleh orang tua dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak dengan memenuhi sarana dan prasarana belajar anak. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan membantu k eberhasilan anak.
6. Memberikan hadiah dan hukuman kepada anak
   Dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah memberikan hadiah untuk anak yang patuh dan mau membaca Al-Qur'an dan hukuman kepada anak yang tidak mau membaca Al-Qur'an dan dengan ini akan membuat anak mau membaca Al-Qur'an dan bersemangat dalam membacanya.

Kendala orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pasca khatam Al-Quran di Jorong Cupak, Kenagarian Pakan Sinayan, Kec.Banuhampu, Kab.Agam. Dalam proses menumbuhkan minat anak dalam membaca Al-Quran ini pastinya mempunyai hambatan-hambatan tersendiri. Berdasarkan penelitian awal ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an anak, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini dari diri anak sendiri yang tidak memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternalnya anak dipengaruhi oleh sosmed, game online, dan berbagai hal di geget. Selain itu kebanyakan orang tua sibuk dalam kesehariannya dari pagi sampai malam. Sehingga orang tua tidak mempunyai waktu untuk anaknya.

Kesimpulan

Orang tua di jorong cupak, kenagarian pakan sinayan, kec. Banuhampu, kab. Agam sudah melaksanakan peran kepada anaknya diataranya memberikan bimbingan, pembiasaan, memberikan dorongan, memberikan pengawasan, menyediakan sarana dan prasarana, dan memberikan hukuman dan hadiah. Kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak adalah pertama dari eksternalnya seperti gaged dan teman sejawat. Kedua orang tua belum sepenuhnya dalam melakukan peran kepada anaknya. Kedua hal ini sangat terpengaruh kepada meningkatnya minat baca Al-Quran anak.

Daftar pustaka

Anshori, 2013, Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Allah, (Jakarta: Raja grafindo Persada)

Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar,* Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008

Andikos, F., & Gusteri, Y. (2016). Komunikasi Manusia Dengan Komputer. Bogor: In Media.

MHDWALI, M. (2019). Pesantren Ramadhan Meningkatkan Pribadi Yang Religius Di Stitnu Sakinah Dharmasraya. Jurnal Sakinah, 1(2), 10-15.

Andikos, A. F., Ali, G., & Purnomo, W. A. (2016). Expert System for Decision Support Division of Inheritance According to Islamic Law.

Andikos, A. F., & Andri, H. (2019). Pengujian Association Clasification Dalam Meningkatkan Kualitas Minyak Sawit Sebagai Bahan Dasar Biodisel. JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA, 3(4), 340-345.

Hadi Nor, 2014, Cara Muda Membaca Dan Memahami Alquran Dan Juz Ke-30,(Jakarta: Erlangga)

Kambuaya Carlos, Jurnal Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Presentasi Belajar Sisawa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung, vol.5, no.2.

Muhammad Ahsin Sakho, 2017, Keberkahan Al-Qur'an.

Rahmahidayati, 2018, Metodologi Penelitian, (Bukittinggi: Suci Percetakan & Photocopy, 2018)

Sugiyono,2017, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,)

Syafel Abdullah, 2020, Pengaruh Khatam Alquran Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Di Mts Nurul Ihsan Cibonang Bogor, vol 2 nomor 2

Tanzeh, Ahmad, 2009, Pengantar Metode Penelitian,(Yogyakarta: Teras).
Thalib Muhammad, 1996, 50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih, (Bandung: Irsyad Baitus Salam).